

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dan menganalisis bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *net working capital*, dan *cash flow* terhadap *cash holding*. Berikut ini merupakan kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan.

1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi tidak selalu meningkatkan tingkat *cash holding*. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung menahan kas dalam jumlah yang lebih rendah karena memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal atau sumber pendanaan lainnya.
2. *Net working capital* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi saldo kas perusahaan, semakin besar pula *net working capital* yang dimilikinya. Hal ini karena kas merupakan bagian dari aset lancar yang termasuk dalam perhitungan total aset, yang pada gilirannya mempengaruhi jumlah *cash holding*. Dengan demikian, peningkatan *net working capital* cenderung diikuti oleh peningkatan *cash holding* perusahaan.
3. *Cash flow* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Dengan kata lain, semakin tinggi *cash flow* operasional yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan mempertahankan tingkat *cash holding* yang tinggi.
4. Profitabilitas, *net working capital*, dan *cash flow* secara simultan berpengaruh terhadap *cash holding*. *Cash holding* tidak dipengaruhi oleh faktor tunggal saja, di mana perusahaan membutuhkan manajemen yang baik secara internal disertai dengan inisiatif eksternal yang memadai secara bersama-sama. Aspek manajemen keuangan

perusahaan yang baik, yang berkontribusi terhadap keberlanjutan operasional dan pengelolaan risiko menjadi penting bagi perusahaan dalam meningkatkan nilainya.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun terdapat beberapa keterbatasan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 61% atau 41 perusahaan sampel yang tidak menyediakan data variabel penelitian secara lengkap. Hal ini menyebabkan beberapa indikator pengukuran tidak dapat diterapkan secara menyeluruh.
2. Terlihat bahwa hasil uji R-squared mencapai 25.35%, menunjukkan pembatasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan sejauh mana variabilitas variabel lain dapat dijelaskan oleh model, dan tingkat tersebut mencerminkan keterbatasan dalam variabel yang diikutsertakan dalam analisis.

## 5.3. Saran

Dari keseluruhan proses, hasil, dan kendala yang ditemui selama penelitian ini, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang ditawarkan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Untuk memperdalam penelitian, disarankan untuk menambahkan variabel independen seperti ukuran perusahaan, karena biasanya semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tingkat *cash holding* yang dimilikinya. Faktor lain yang relevan adalah likuiditas, di mana tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan transaksionalnya melalui aset likuid yang mudah diubah menjadi kas. Aset likuid ini dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kewajiban perusahaan, baik yang berkaitan dengan operasi sehari-hari maupun

kebutuhan mendesak lainnya. Selain itu, disarankan untuk membandingkan data sebelum dan setelah pandemi COVID-19 guna melihat dampak perubahan kondisi ekonomi terhadap pengelolaan *cash holding* perusahaan. Selain itu, menggunakan metode pengumpulan data yang beragam sehingga dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian ini.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat meningkatkan *cash holding* dengan mengelola manajemen keuangan perusahaan yang baik, yang berkontribusi terhadap keberlanjutan operasional dan pengelolaan risiko menjadi penting bagi perusahaan dalam meningkatkan nilainya.

3. Bagi investor

Investor perlu memperhatikan aspek profitabilitas, *net working capital*, dan *cash flow* dalam evaluasi investasi, yang mana hal ini penting untuk memahami pertumbuhan dan stabilitas perusahaan serta keandalan laporan keuangan.